

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis yang meningkat dewasa ini menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar unggul dalam persaingan. Perusahaan perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi masalah dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Penggunaan teknologi informasi diharapkan dapat memberikan manfaat besar terhadap dunia bisnis yang kompetitif tersebut.

Teknologi informasi banyak membawa perubahan dalam organisasi dan proses bisnis. Teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan bagi organisasi yang dapat membantu kinerja organisasi dan individu. Sistem informasi akan membantu perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan ke dalam bentuk informasi yang akurat dan terpercaya, sehingga banyak pihak yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan bagi perusahaan. Sistem informasi akuntansi adalah komponen dan elemen dari suatu organisasi yang menyediakan informasi bagi pengguna dengan pengolahan peristiwa keuangan, Zare (2012) dalam Alannita dan Agung (2014).

Media teknologi yang makin berkembang dapat menjadi wadah untuk membantu memberikan informasi dan pengetahuan yang berkembang.

Dengan adanya teknologi informasi yang modern akan lebih mempermudah para pengguna teknologi untuk melakukan berbagai macam tugas yang berhubungan dengan sistem teknologi dan informasi. Izumi (2010) menyatakan bahwa sistem informasi tidak hanya sebagai alat bantu dalam pengolahan data saja, namun juga digunakan untuk mengetahui lebih cepat jika timbul permasalahan dalam organisasi dan memfokuskan pada unsur tertentu guna mengambil keputusan atau tindakan yang tepat. Sistem Informasi Akuntansi dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan (Aleqab dan Adel, 2013 dalam Alannita dan Agung, 2014).

Sistem informasi akuntansi adalah komponen dan elemen dari suatu organisasi yang menyediakan informasi bagi pengguna dengan pengolahan peristiwa keuangan. Sistem informasi akuntansi memberi kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif (Alannita dan Agung, 2014).

Teknologi informasi khususnya teknologi komputer sangat berpotensi untuk memperbaiki performa individu dan organisasi. Pemakaian sistem informasi oleh seluruh anggota merupakan salah satu pengukur kesuksesan pengembangan sistem informasi pada organisasi atau perusahaan yang bersangkutan. Keberhasilan kinerja individu sangat dipengaruhi faktor kecanggihan teknologi. Kecanggihan Teknologi akan membantu perusahaan

menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan yang efektif (Ismail, 2009).

Kebutuhan tugas harus sesuai dengan kemampuan individu yang didukung dengan fungsi-fungsi teknologi sistem informasi (Hamzah, 2009). Ketiga hal yaitu berupa kebutuhan tugas, kemampuan individu dan fungsi-fungsi teknologi sistem informasi merupakan satu kesatuan. Apabila hanya terdapat salah satu, maka dapat berakibat pada ketidakefektifan kinerja individu maupun teknologi sistem informasi tersebut. Dalam perspektif kecocokan tugas-teknologi, kompleksitas berpengaruh dan signifikan terhadap pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi. Dalam hubungannya dengan kinerja, (Irma, 2012) menunjukkan bahwa semakin kompleks teknologi informasi yang digunakan kinerja individu akan menurun.

Kepercayaan terhadap teknologi berbasis sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja individu diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa teknologi sistem informasi berbasis komputer yang digunakan dapat dipakai untuk mengendalikan kinerja bawahan (Jumaili, 2005). Kepercayaan adalah hal yang diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi agar pemakai tersebut merasa bahwa teknologi sistem informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan kegiatan dalam perusahaan. Kepercayaan dari komunikasi diterapkan atas sistem informasi berbasis komputer yang digunakan sehari-hari oleh *users*, dan diharapkan dapat memberi peningkatan atas kinerja individual (Lubis, 2013).

Kinerja merupakan tingkah laku dari para individu atas pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya yang pada akhirnya nanti individu pekerja tersebut mampu untuk member sesuatu yang menjadi tujuan awal dari pekerjaannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Goodhue (1995) menyatakan bahwa jika evaluasi pemakai atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai, maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi. Oleh sebab itu, evaluasi pemakai digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan dan kualitas jasa sistem informasi yang dihubungkan dengan kecocokan tugas-tugas dengan teknologi. Penelitian tersebut dilakukan di dua kantor dengan lebih dari 600 karyawan, tetapi dalam penelitian ini hanya menguji komponen dari tugas, teknologi dan individual serta interaksi ketiga hal tersebut ke dampak evaluasi pemakai tanpa mengukur hubungan evaluasi pemakai terhadap kinerja dan hasilnya kesesuaian tugas teknologi berpengaruh terhadap kinerja individual.

Penelitian yang dilakukan oleh Irma (2012) mengenai pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi pengaruhnya terhadap kinerja individual karyawan untuk menguji kesesuaian tugas-teknologi, persepsi kemanfaatan, kompleksitas, kondisi yang memfasilitasi dan kecemasan berkomputer, pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual karyawan, penelitian ini dilakukan di 9 BPR dengan 144 responden di Palembang. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa, variabel kesesuaian tugas-teknologi informasi mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh sig-

nifikan terhadap kinerja individual. Penelitian yang dilakukan oleh Marlinawati (2012) tentang Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Eektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan. Dalam penelitian Marlinawati, sampel yang digunakan adalah karyawan LPD di Kabupaten Badung.

Dewasa ini, agar tetap dapat bersaing dengan kompetitor-kompetitor lainnya didunia asuransi khususnya, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Surakarta menerapkan teknologi informasi dalam kegiatan pengelolaan dana nasabah. Penelitian ini meneliti pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas-teknologi informasi, dan kepercayaan atas teknologi informasi pada kinerja individual.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya gunakan sebagai acuan yaitu penelitian Marlinawati (2012) tentang Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Eektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan, tetapi dengan objek yang berbeda. Dalam penelitian Marlinawati, sampel yang digunakan adalah karyawan LPD di Kabupaten Badung, saedangkan dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel pada Kantor Cabang BPJS Surakarta.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang lebih luas tentang penilaian kinerja individual pada kantor

cabang BPJS melalui pemanfaatan teknologi informasi dan kepercayaan terhadapnya serta dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, penelitian ini mengambil judul : **"PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, KESESUAIAN TUGAS-TEKNOLOGI INFORMASI, DAN KEPERCAYAAN ATAS TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL (Survei pada BPJS Kantor Cabang Surakarta) "**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual ?
2. Apakah kesesuaian tugas-teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual ?
3. Apakah kepercayaan atas teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah tersebut sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual.
2. Untuk menguji pengaruh kesesuaian tugas-teknologi informasi terhadap kinerja individual.
3. Untuk menguji pengaruh kepercayaan atas teknologi informasi terhadap kinerja individual.

D. Manfaat Penelitian

Dengan merujuk pada tujuan penelitian sebelumnya, maka manfaat penelitian yang diharapkan adalah :

1. Bagi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan BPJS dalam mengambil keputusan khususnya dalam hal sumber daya manusia dan ketenagakerjaan. Selain itu semoga dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengukur kemampuan karyawan dalam pemanfaatan teknologi informasi.

2. Bagi Karyawan Perusahaan

Dapat membantu karyawan dalam penerapan teknologi pada perusahaan/instansi sehingga dalam penerapan sistem informasi dapat meningkatkan kinerja individual serta dapat dijadikan evaluasi bagi perusahaan/instansi tentang sistem informasi yang dijalankan, mampukah menaikkan kinerja karyawan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca serta dapat digunakan sebagaimana mestinya. Sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemanfaatan, kesesuaian tugas-teknologi dan kepercayaan atas teknologi informasi terhadap kinerja individual.

E. Sistematika Penulisan

Suatu karya ilmiah memerlukan sistematika yang baik, teratur dan terperinci. Demikian pula dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk mencantumkan secara urut dari bab ke bab tentang sistematikanya. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka membahas landasan teori yang meliputi : pengertian teknologi informasi, kinerja individual, kesesuaian tugas-teknologi informasi, kepercayaan atas teknologi informasi, dilanjutkan review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, uji kualitas data serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil pelaksanaan penelitian, pengujian data, analisis data, hasil analisis data dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang dapat dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya.